



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, SENIN 4 September 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Polresta Sidoarjo Bantu Pembangunan Masjid At Toyyibah

Sidoarjo, Memorandum
Masjid At Toyyibah di Desa Balongmacekan, Tarik yang dalam tahap pembangunan, menerima bantuan bahan bangunan dari Polresta Sidoarjo. Bantuan itu disalurkan melalui program Grebek Masjid Polresta Sidoarjo, Jumat (1/9).

Program rutin ini memang menyangkut masjid atau musala yang tengah proses pembangunan atau sedang dalam tahap renovasi. Khususnya di perdesaan. Selain bantuan bahan bangunan, kitab Alquran, air mineral, dan sembako juga diserahkan.

Bantuan diserahkan langsung Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro, didampingi pejabat utama, kapolsek jajaran, Forkopimka Tarik, dan tokoh masyarakat setempat. Ia berharap proses pembangunan rumah Allah tersebut segera rampung sehingga dapat di-

gunakan beribadah dengan nyaman.

"Program ini untuk membangun jiwa solidaritas anggota dan semakin mendekatkan Polri dengan masyarakat. Kami juga beresempatan menyapa warga yang dapat menyempatkan segala unek-unek seperti kantinnya. Agar dapat kami respons secepatnya," kata Kusumo Wahyu Bintoro.

Takmir Masjid At Toyyibah Hasyim mengucapkan terima kasih atas kepedulian Kapolresta Sidoarjo beserta jajarannya. Ia berharap Polri semakin dekat dengan masyarakat dan mampu mewujudkan kondusifitas kamtibmas yang aman dan damai. (kri/jok/epc)



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro menyerahkan bantuan yang diterima takmir Masjid At Toyyibah.



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa gowes bareng Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor AI gowes bareng dalam rangka menyapu perhelatan Porprov VIII.

Acungan Jempol Gus Muhdlor untuk Kader Kesehatan

Sidoarjo, Memorandum
Pengabdian selama 40 tahun, mungkin hal yang lumrah jika dilakukan abdi negas seperti ASN. Namun akan berbeda jika hal itu dijalani kader kesehatan. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor AI mengapresiasi tinggi pengabdian itu ketika menyalurkan honor serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan dari pemerintah kabupaten (pemkab) kepada 342 kader kesehatan di Kecamatan Sokodono (31/8).

Gus Muhdlor memberi insentif khusus kepada 13 tenaga kesehatan (nakes) yang praktik mandiri di ketika menghadiri acara di Gedung Gladis Desa Pekarangan. "Untuk kader yang sudah mengubah lebih dari 40

tahun saya sangat berterima kasih karena pengabdian (anda) bisa menjadi contoh kita semua bahwa pengabdian itu tidak hanya didasari nominal tetapi rasa memiliki Kabupaten Sidoarjo yang cukup besar dan ikhlas mengubah," ujarnya.

Gus Muhdlor mengatakan selain honor, kader kesehatan juga mendapatkan proteksi BPJS Ketenagakerjaan. Nakes yang mengubah 4 dekade itu bernama Nur Husniah, Di Desa Panjungan, namanya cukup dikenal karena kekhlisan mengabdikan kepada bangsa dan negara.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Fenny Apriawati menjelaskan, penyerahan in-



Pembagian insentif nakes dan honor kader kesehatan di Sukodono.

sentif, honor, dan fasilitas BF Ketenagakerjaan ini sebagai bentuk nyata perhatian pemki agar kinerja dan pelayanan kader kesehatan dan tenaga kesehatan (nakes) dapat lebih optimal dalam melayani masyarakat.

"Meskipun tidak banyak, semoga memberikan semangat lebih kepada para kader kesel dan di Sidoarjo dalam meningkatkan kinerja. Untuk tahun ini sudah 6.000 lebih kader diproteksi BPJS Ketenagakerjaan, tah depan semoga semua kader diproteksi BPJS Ketenagakerjaan yang manfaatnya juga akan berdampak santunan sebesar Rp 42 juta ujanya. (kri/jok/epc)

Gowes Sambut Porprov VIII Khofifah Promosikan Kampung Batik Legendaris Sidoarjo

Pemprov, Bhirawa
Menyambut perhelatan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa gowes bareng Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, dan masyarakat di Pendopo Alun-alun Sidoarjo, Minggu, (3/9).

Tak mau ketinggalan, Gubernur Khofifah bersama Bupati Muhdlor pun ikut mengayuh sepedanya dengan jarak tempuh sekitar 5 km. Rutenya mulai dari Jl. Cokrogoro - Jl. Ahmad Yani - Jl. Gajah Mada - Jl. Mojopahit - Jl. Gatot

Subroto - Jl. Sunandar Priyo Sudarmo - Jl. Diponegoro.

Tak hanya gowes, kesempatan tersebut juga dimanfaatkan Gubernur Khofifah untuk melihat lebih dekat produk unggulan UMKM di Sidoarjo. Rombongan Gubernur Khofifah pun menyempatkan untuk berhenti di Kampung Batik Jetis yang cukup legendaris di Sidoarjo. Setibanya di lokasi, Gubernur Khofifah melihat langsung berbagai jenis batik yang dipamerkan oleh para



ke halaman 11

Merasa Nyaman Dipindah di Sisi Barat Ratusan Pedagang Pasar Larangan Sampaikan Terima Kasih Atas Penataan Disperindag

Sidoarjo, Memo X
Ratusan pedagang Pasar Larangan merasa nyaman dipindahkan ke sisi barat. Salah satunya disampaikan seorang pedagang Pasar Larangan, Kecamatan Candi, Sidoarjo di sisi barat, Abdi Aziz yang mengesampingkan pertaniannya di Kabupaten Kecamatan Candi, Sidoarjo. Ini menjadi realisasi yang sudah diwacanakan sejak Tahun 2021 memindahkan titik teras dan banyak pedagang juga ikut relokasi dari sisi timur ke barat. Itu merasa perubahan Pemkab Sidoarjo sangat cukup baik. Apalagi tempat yang disediakan sangat layak, juga sirkulasi udaranya bagus dan tidak berdebu.

"Sedangkan situasi ini membantu pedagang merasa nyaman disini. Karena tidak berdebu dan antara pedagang satu dengan



RAMU - Sekitar 155 pedagang Pasar Larangan mengucapkan terima kasih kepada Disperindag Perwoti Sidoarjo karena telah dipindahkannya ke sisi barat Pasar Larangan, Jumat (01/09/2023).

"Alhamdulillah, omset kami banyak dan meningkat terus. Bahkan ada sistem drive thru yang kami dapatkan yang pembeli," teges Umi Faillah.

Sementara saat ini ada sebanyak 155 pedagang sudah menempati dan Pasar Larangan di sisi barat. Harapannya ke depan semua pedagang memusatkan yang disediakan Disperindag. Bahkan para pedagang merasa pindah ke sisi barat karena suasana kondusif dan fasilitas yang lebih layak daripada di sisi timur pasar tersebut di Sidoarjo.

"Saya senang pedagang pindah. Disini (sisi barat) sama sekali tidak ada yang terdinas dan terdistribusi. Apalagi, oleh Pemkab Sidoarjo sudah kami semua merasa nyaman berada disini karena dibantu Pemkab Sidoarjo," pungkasnya. (par/wah)



Setahun, 100 Rumah Tidak Layak Huni Direnovasi

Sidoarjo, Memorandum
Bantuan sosial pemkab melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo disalurkan untuk beberapa rumah yang tidak layak huni yang telah ditetapkan. Salah rumah tidak layak huni (RTLH) di Kecamatan Krian jika rumah yang rusak parah.

Laporan dari asesmen RTLH tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) dimos, ada temuan di Dusun/Desa Katerangan RT 04/IIW 1, Kecamatan Krian jika rumah yang rusak parah.

Wakil Bupati (Wabup) Subandi merespons cepat bersama tim Baznas dan dimos dengan sidak lokasi (31/8). "Saya akan terus berkoordinasi dengan dinas sosial, Baznas, dan instansi terkait, apabila ada RTLH harus cepat kita respons. Ke depan jangan sampai ada warga Sidoarjo yang rumahnya tidak layak huni," ungkapnya.

Program bantuan renovasi RTLH dalam satu tahun terakhir, sudah membantu renovasi RTLH dalam satu tahun renovasi rumah ini dari Baznas Rp 20 juta. Sudah kita koordinasikan dengan Baznas dan kepala desa, apa saja yang nanti akan dibenahi. Mudah-mudahan nanti bisa maksimal," jelasnya.

Menurutnya, biasanya kalau kondisi seperti ini, ada tambahan dana dari pemerintah desa. Selain itu ada bantuan swadaya masyarakat dan gotong royong warga sekitar, agar rumah yang direnovasi betul-betul layak huni. Kalaupun ada sebagian yang tidak bisa dibenahi, itu bisa bekerjasama dengan Baznas untuk memberikan harapan besar bagi Pemran dan keluarga untuk memiliki rumah yang layak huni. (kri/jok/epc)



KONI Sidoarjo Kerahkan 844 Atlet Bertanding di Porprov Jatim VIII

Sidoarjo, Bhirawa
Sebanyak 844 atlet dan 210 pelatih yang berangkat dalam Porprov Jatim ke VIII tahun 2023, Sabtu (3/9) di Stadion Gadjah Mada, Yogyakarta.

Wabup Subandi sidak rumah warga yang tidak layak huni di Krian.

Porprov Jatim ke VIII dari Kabupaten Sidoarjo yang mengikuti Porprov Jatim ke VIII tahun 2023. Sebanyak 844 atlet, 210 pelatih, 1000 orang lainnya akan mengikuti pertandingan. Diantaranya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Jember dan Kabupaten Kota Mojokerto (kri/wah)

Atlet Sidoarjo dipusatkan di Stadion Gadjah Mada, Yogyakarta. Mereka akan bertanding pada Sabtu (3/9) dan Minggu (4/9) nanti.

Porprov Jatim ke VIII tahun 2023 ini, Kabupaten Sidoarjo mengirimkan 844 atlet dan 210 pelatih. Mereka akan bertanding pada Sabtu (3/9) dan Minggu (4/9) nanti.

Porprov Jatim ke VIII tahun 2023 ini, Kabupaten Sidoarjo mengirimkan 844 atlet dan 210 pelatih. Mereka akan bertanding pada Sabtu (3/9) dan Minggu (4/9) nanti.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa gowes bareng Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali gowes bareng dalam rangka menyabu perhelatan Porprov VIII.

Gowes Sambut Porprov VIII Khofifah Promosikan Kampung Batik Legendaris Sidoarjo

Pemprov, Bhirawa

Menyambut perhelatan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa gowes bareng Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, dan masyarakat di Pendopo Alunalun Sidoarjo, Minggu, (3/9).

Tak mau ketinggalan, Gubernur Khofifah bersama Bupati Muhdlor pun ikut mengayuh sepedanya dengan jarak tempuh sekitar 5 km. Rutenya mulai dari Jl. Cokronegoro - Jl. Ahmad Yani - Jl. Gajah Mada - Jl. Mojopahit - Jl. Gatot

Subroto - Jl. Sunandar Priyo Sudarmo - Jl. Diponegoro.

Tak hanya gowes, kesempatan tersebut juga dimanfaatkan Gubernur Khofifah untuk melihat lebih dekat produk unggulan UMKM di Sidoarjo. Rombongan Gubernur Khofifah pun menyempatkan untuk berhenti di Kampung Batik Jetis yang cukup legendaris di Sidoarjo. Setibanya di lokasi, Gubernur Khofifah melihat langsung berbagai jenis batik yang dipamerkan oleh para



» ke halaman 11

Gowes Sambut Porprov VIII Khofifah Promosikan Kampung Batik Legendaris Sidoarjo

● Sambungan hal 1

pelaku UMKM setempat.

Melihat hal itu, Gubernur Khofifah pun mengajak masyarakat untuk mengenalkan sekaligus mempromosikan batik tulis produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sidoarjo. Terlebih dalam momen perhelatan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII pada 9-16 September 2023 mendatang.

Hal itu karena Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu tuan rumah sekaligus menjadi venue pembukaan Porprov VIII bersama tiga Kabupaten lainnya, yakni Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto dan Kabupaten Jombang. "Sidoarjo menjadi tuan rumah perhelatan Porprov Jatim yang strategis skala Jatim dan dibuka tanggal 9 September malam. Resonansinya akan bisa melebihi Jatim," kata Khofifah.

Momentum Porprov, kata Khofifah, tidak sekadar menjadi pesta olahraga, tetapi juga akan memperkuat ekosistem ekonomi yang sangat strategis dengan memperkenalkan produk-produk UMKM. Salah satunya Batik Tulis Jetis, Sidoarjo. "Sentra Batik Jetis ini cukup tua sejak tahun 1953. Tadi saya lihat juga sangat terjangkau harganya. Untuk kualitas batik yang lebih halus tulisannya ya ada di sini," katanya.

Khofifah mengatakan bahwa semua batik di Jetis bermotif Madura. Bahkan sebelum tahun 1953 tempat ini sudah memproduksi desain batik Madura. Artinya kekuatan budaya Jetis Sidoarjo dan konektivitas dengan Madura sebetulnya terkoneksi sangat kuat dengan budaya yang itu terekspresikan melalui motif batiknya. "Saya ingin menyampaikan kekuatan budaya kita itu harus menjadi kekuatan seduluran di antara kita semua. Salah satu wujudnya melali Batik Jetis ini," katanya.

Menurutnya, hal ini menjadi penting untuk disampaikan kepada seluruh peserta. Sebab, ia khawatir tidak semua peserta atlet pengunjung tahu bahwa ada sentra batik Jetis dengan harga terjangkau serta kualitas yang baik. "Hal penting menurut saya supaya mereka mengenal Sidoarjo lebih dekat, lebih luas dan lebih dalam," katanya.

Lebih lanjut, Khofifah juga berpesan agar titik-titik wisata yang ada di Sidoarjo juga perlu dieksplor. Sehingga warna dari Porprov itu tidak sekadar warna olahraga, tetapi juga ada warna wisata dan ada warna UMKM. "Perhelatan Porprov Jatim kita berharap akan mendorong ekonomi di Sidoarjo baik UMKM maupun wisatanya" tandasnya.

[kus.tam.iib]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gubernur Jatim Ingin Porprov Dongkrak Ekonomi

KOTA - Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa resmikan "Si Udeng" sebagai maskot Porprov VIII 2023 di Alun-alun Sidoarjo, Minggu (3/9). Si Udeng merupakan maskot tuan rumah Sidoarjo yang terdiri dari dua jenis bentuknya. Yaitu Udang dan Bandeng.

Khofifah mengatakan, Porprov merupakan kegiatan olahraga tingkat provinsi yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali. Mantan Menteri Sosial (Mensos) itu menyoroti keuntungan ekonomi akan penyelenggaraan olahraga tersebut. Menurutnya ekosistem penyelenggaraan Porprov sangat strategis bagi Unit Mikro Kelas Menengah (UMKM).

"Karena tamu dari atlet, official, dan pelatih itu sekitar

17 ribu, belum penontonya, belum keluarganya," jelasnya. Khofifah mendorong pengunjung untuk mengeksplor Kabupaten Sidoarjo. Agar, kegiatan Porprov tidak hanya sekedar olahraga, tetapi juga tentang wisata dan usaha UMKM.

Dia berharap, Porprov juga berdampak pada ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Baik melalui UMKM maupun wisata. "Perhelatan Porprov tentu kita berharap, bisa mendongkrak ekonomi di Sidoarjo," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan bangga daerah yang dipimpinnya menjadi tuan rumah Porprov VIII. Menurutnya Porprov merupakan event besar yang berkelas taraf provinsi.

● Ke Halaman 10



MERIAH: Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa buka kegiatan gowes dalam rangka peresmian maskot Porprov VIII 2023.



Gubernur Jatim...

38 Kabupaten dan kota di Jawa Timur datang ke Kabupaten Sidoarjo," ucap Bupati yang juga putra pengasuh Pondok Progre-

sif Bumi Sholawat, KH Agoes Ali Masyhuri itu. Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu menginginkan agar Sidoarjo menjadi tuan rumah yang baik. Dan warga Sidoarjo harus mampu me-

nyambut tamu dengan baik. "Karena ajang Porprov tidak hanya event olahraga semata, tetapi juga ajang silaturahmi, kebangkitan ekonomi, pariwisata, UMKM dan sebagainya," ujarnya. (sai/vga)



Merasa Nyaman Dipindah di Sisi Barat

Ratusan Pedagang Pasar Larangan Sampaikan Terima Kasih Atas Penataan Disperindag

Sidoarjo, Memo X

Ratusan pedagang Pasar Larangan merasa nyaman dipindahkan ke sisi barat. Salah satunya disampaikan seorang pedagang Pasar Larangan, Kecamatan Candi, Sidoarjo di sisi barat, Abdul Aziz mengapresiasi perhatian Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terhadap para pedagang di Pasar Larangan, Kecamatan Candi, Sidoarjo. Ini menyusul, relokasi yang sudah diwacanakan sejak Tahun 2021 menemukan titik terang dan banyak menunjukkan keberpihakan pemerintah sekaligus menguntungkan pedagang.

Sejumlah keuntungan itu diantaranya fasilitas yang diberikan untuk para pedagang seperti tempat yang layak, atap spandek galvalum yang bagus serta penataan yang rapi membuat pedagang tak lagi merasa dirugikan. Terlebih, selama 8 bulan relokasi

dari Pasar Larangan sisi timur ke sisi barat ini tidak ada retribusi sama sekali alias gratis.

"Saya ucapkan terima kasih banyak kepada Pemkab Sidoarjo, khususnya Gus Muhdlor selaku Bupati Sidoarjo dan Disperindag Sidoarjo atas apa yang telah kami terima dan para pedagang lainnya," ujar Abdul Aziz dengan semangat dan bangga kepada Memo X, Jum'at (01/09/2023).

Hal senada disampaikan pedagang lainnya, Ny Umi Fadilah. Pedagang Pasar Larangan yang juga ikut relokasi dari sisi timur ke barat itu merasa perhatian Pemkab Sidoarjo sudah cukup baik. Apalagi, tempat yang diberikan selain layak, juga sirkulasi udaranya bagus dan tidak berdesakan.

"Sekarang itu situasinya membuat pedagang merasa nyaman disini. Karena tidak berdesakan antara pedagang satu dengan



RAMAI - Sekitar 135 pedagang Pasar Larangan mengucapkan terima kasih kepada Disperindag Pemkab Sidoarjo lantaran diberi tempat yang nyaman di sisi barat Pasar Larangan, Jumat (01/09/2023).

lainnya serta sirkulasi udaranya lebih sehat," ungkapnya. Selain itu, ratusan pedagang

yang sudah berpindah (relokasi) ke sisi barat juga merasa omzet (pendapatannya) yang diperoleh

juga lebih banyak daripada saat masih berada di sisi timur Pasar Larangan.

"Alhamdulillah omzet kami banyak dan meningkat terus. Bahkan ada sistem drive thru banyak mendatangkan para pembeli," tegas Umi Fadilah.

Sementara saat ini ada sebanyak 135 pedagang sudah menempati stan Pasar Larangan di sisi barat. Harapannya ke depan semua pedagang menempati stan yang disediakan Disperindag. Bahkan para pedagang merasa pindah ke sisi barat karena secara kondisi dan fasilitas jauh lebih layak daripada di sisi timur pasar terbesar di Sidoarjo itu.

"Ayo semua pedagang pindah. Disini (sisi barat) sama sekali tidak ada yang tertindas dan terdzolimi. Apalagi, oleh Pemkab Sidoarjo malah kami semua merasa nyaman berada disini karena dibantu Pemkab Sidoarjo," pungkasnya. (par/wn)

Omset Pedagang Pasar Larangan Meningkatkan

Berkah Pindah Tempat

SIDOARJO - Relokasi pasar Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo dari sisi timur ke sisi barat bukan hanya memberikan fasilitas yang nyaman saja, tetapi juga ikut mengerek (dongkrak) omzet para pedagang yang telah menetap di sisi barat.

Rouf, salah satu pedagang tempe di sisi barat pasar larangan mengaku omsetnya kian lama kian menggiatkan. Bahkan dikatakannya pasar Larangan sisi barat lebih ramai dari pada dulu saat dirinya menempati pasar Larangan sisi timur.

"Lebih ramai disini, omset saya bisa naik 2 kali lipat, pokoknya enak disini karena pakai sistem drive thru ini makanya banyak pembeli yang merasa diuntungkan juga tanpa turun bisa langsung belanja," ucapnya.

Abdul Aziz, penjual ayam potong juga mengaku omsetnya sudah naik hingga 100 persen pasca relokasi di pasar larangan

sisi timur.

"Alhamdulillah, pindah disini benar-benar berkah dan sama sekali tidak ada yang dirugikan kita semua senang," ucapnya bangga.

Drive thru atau layanan tanpa turun (lantatur) membuat daya tarik sendiri bagi salah satu pembeli di pasar Larangan.

Joko, salah satu pembeli mengaku dirinya nyaman dengan belanja disini karena pakai sistem drive thru.

"Enak kalau belanja kita tanpa turun bisa, mau turun pun, motor tidak perlu jauh-jauh dari pantauan kita, belanja dikit juga enak tidak perlu jalan jauh," jelasnya.

Sementara pengunjung pasar lain juga mengatakan hal yang sama, kalau pedagang yang sebelumnya sudah pindah (relokasi) ke sisi barat, sisi timur sudah dibangun taman, pasar Larangan akan terlihat asri karena adanya taman," ucap Wawan Minggu (3/9/23). • loe



Aktivitas pedagang pasar Larangan sisi barat yang sudah mulai ramai.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Pedagang Pasar Larangan Lebih Nyaman di Tempat Baru

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pedagang Pasar Larangan Sidoarjo mengapresiasi atas perhatian pemerintah kabupaten setempat terhadap para pedagang di pasar tersebut. Hal ini menyusul relokasi yang dilakukan sudah menemukan titik terang dan menguntungkan pedagang.

Pemkab Sidoarjo memberikan fasilitas relokasi untuk para pedagang berupa tempat yang layak, atap spandek galvalum yang bagus, serta penataan yang rapi membuat pedagang tak lagi merasa dirugikan. Terlebih, selama delapan bulan relokasi dari pasar larangan sisi timur ke Pasar Larangan sisi barat ini *tidak ada pungutan retribusi sama sekali atau gratis.*

“Saya ucapkan terima kasih banyak kepada Pemkab Sidoarjo khususnya Gus Muhdlor (Ahmad Muhdlor) selaku bupati Sidoarjo dan Disperindag atas apa yang telah diterima oleh kami para pedagang,” ucap salah satu pedagang Abdul Aziz.

Senada dengan Abdul Aziz, Umi Fadilah yang juga pedagang relokasi dari sisi timur ke barat merasa perhatian Pemkab Sidoarjo sudah cukup baik. Sebab, tempat yang diberikan selain layak, juga sirkulasi udaranya dan tidak berdesakan, membuatnya nyaman. “Saya nyaman di sini, karena tidak berdesakan antara pedagang satu dengan lainnya, serta sirkulasi udara lebih sehat saja,” ujarnya.

Pedagang yang sudah relokasi ke sisi barat juga merasa omzet yang di dapatkan lebih banyak daripada saat masih di sisi timur. “Alhamdulillah banyak, dan juga sistem drive thru ini banyak mendatangkan para pembeli,” ucapnya.

Saat ini, sebanyak 135 pedagang sudah menempati stan Pasar Larangan sisi barat. Diharapkan ke depannya semua pedagang menempati stan yang tersedia.

Bahkan, dari keterangan Abdul Aziz, dirinya meminta agar para pedagang pindah ke sisi barat karena secara kondisi dan fasilitas jauh lebih layak dari sisi timur. (ant/rd)





Pedagang Pasar Larangan yang direlokasi sari sisi timur ke sisi barat menggelar dagangan mereka.

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



Bupati Muhdlor pose bersama dengan kontingen Sidoarjo untuk Porprov Jatim 2023, Sabtu (2/9).

Bupati Semangati Kontingen Sidoarjo di Porprov Jatim VIII

Sidoarjo -HARIAN BANGSA

Bupati Ahmad Muhdlor memberi semangat kontingen Kabupaten Sidoarjo yang hendak berlaga di ajang Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur (Porprov) Jatim VIII Tahun 2023, di Pendapa Delta Wibawa, Sabtu (2/9).

Bupati Muhdlor berpesan kepada para atlet untuk menanamkan rasa patriotisme dalam diri, pantang menyerah, serta menjunjung tinggi sportivitas saat bertanding. Total kontingen berjumlah 1.050 orang terdiri dari atlet, pelatih dan official.

“Di pundak-pundak kalian terdapat dua juta harapan masyarakat Sidoarjo. Jadi ayo jaga fisik, mental, dan psikologi agar tetap kuat dan menjadi juara serta dapat mengharumkan nama Kabupaten Sidoarjo,” tandas Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor.

Kata Gus Muhdlor, seluruh atlet kontingen Sidoarjo dalam dua minggu ke depan membawa harapan masyarakat Sidoarjo. “Sebagai atlet, tidak hanya mengandalkan fisik saja, namun juga tumbuhkan mental yang baik. Yaitu kecintaan dan rasa memiliki Sidoarjo harus ada dalam hati panjenengan semua,” tuturnya.

Gus Muhdlor menambahkan, pihaknya juga akan memberikan apresiasi bagi peraih medali di Porprov VIII Jatim 2023. “Nanti akan saya berikan bonus yang cukup besar sebagai bentuk apresiasi Pemkab Sidoarjo kepada pemenang,” pungkasnya.

Ketua Umum KONI Sidoarjo M Franki Efendi menambahkan, saat ini Kabupaten Sidoarjo berada di urutan kedua dan ia berharap minimal Kabupaten Sidoarjo menjadi runner up dan apabila poin yang didapat bertambah tidak menutup kemungkinan akan menjadi juara umum. **(sta/rd)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gowes Bareng Jelang Pembukaan Porprov VIII

SIDOARJO – Setelah launching maskot Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur (Jatim) VIII Si Udeng di Grahadi pada Sabtu (2/9), Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa didampingi bupati Sidoarjo lanjut mengenalkan maskot Porprov Jatim VIII Si Udeng di Sidoarjo kemarin (3/9). Pengenalan maskot diwarnai dengan gowes bersama keliling pusat kota Sidoarjo.

Khofifah turut serta bersepeda sejauh 5 kilometer. Mulai Alun-Alun Sidoarjo, Jalan Cokronegoro-Ahmad Yani-Gajah Mada-Mojopahit-Gatot Subroto-Sunandar Priyo Sudarmo-Diponegoro dan kembali ke Alun-Alun Sidoarjo. Di sela-sela gowes, Khofifah juga mampir ke pusat UMKM di Sidoarjo. Salah satunya ke Kampung Batik Jetis. Dia ingin momen porprov tidak sekadar menjadi pesta olahraga, tetapi juga memperkenalkan produk-produk UMKM dan wisata Sidoarjo.

Khofifah berharap potensi wisata maupun UMKM di Si-



SAMBUT PORPROV: Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa didampingi Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali bersepeda santai di Jalan Pasar Jetis kemarin.

doarjo bisa lebih tereksplorasi lewat gelaran porprov. "Sehingga porprov tidak sekadar olahraga, tapi juga diwarnai dengan wisata dan UMKM," katanya. Alhasil, ekonomi Sidoarjo turut terangkat. Pelaku usaha wisata dan kuliner juga dapat manfaatnya. "Penting bagi saya, mereka yang hadir bisa lebih dekat mengenal

Sidoarjo," katanya.

Apalagi, puluhan ribu orang dari seluruh daerah di Jatim akan hadir. Khofifah menyatakan, ada 17.728 orang yang berpartisipasi dalam porprov Jatim. Terdiri atas 13.008 atlet dan 4.720 ofisial. Belum lagi, para suporter dan penonton. Sementara itu, Bupati Sidoarjo

Ahmad Muhdlor menilai Si Udeng bukan sekadar simbol udang dan bandeng.

"Ini juga bercerita tentang potensi ekonomi, wisata, bahkan spiritual," katanya. Muhdlor menyatakan, sebagai tuan rumah, dirinya menargetkan hasil maksimal. Yakni, bisa juara umum. (uzi/c12/any)

Jawa Pos

Sediakan Panggung Reklame, Cegah Pasang Iklan di Pohon

SIDOARJO – Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo memasang sekitar sepuluh panggung reklame yang tersebar di berbagai titik. Warga bisa pasang reklame gratis. Langkah tersebut merupakan solusi dari banyaknya reklame yang dipasang menyalahi aturan. Misalnya, dipasang di pohon.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono menyatakan, pihaknya memasang panggung reklame di tempat yang kerap dipasang reklame ilegal. Misalnya, dipasang dengan dipaku di pohon dan tanpa

izin. Panggung reklame tersebut berupa rangka besar setinggi 5 meter. Di atasnya terpampang logo BPPD Sidoarjo. Satu panggung reklame bisa diisi berbagai iklan. Baik perumahan, usaha UMKM, iklan kehilangan, maupun penerimaan siswa baru. Pihaknya tidak membatasi iklan tertentu.

"Kami buat panggung reklame itu agar tidak banyak reklame yang dipasang di pohon. Warga jadi punya tempat memasang yang strategis," katanya. Panggung reklame tersebut disediakan gratis. Siapa pun boleh memasang



BEBAS PAJAK: Panggung reklame milik BPPD yang terpasang di Jalan Raya Lingkar Barat Banjar Poh, Kecamatan Candi, kemarin.

iklan di sana tanpa dikenai pajak reklame. Dia menyebutkan, saat ini panggung

reklame itu sudah terpasang di 10 titik. Di antaranya, pertigaan Candi di samping Ma-

polsek Candi, bundaran Gading Fajar, Jalan Pagerwojo di depan Perumahan Taman Tiara, dan tikungan dekat dengan Taman Anggrek.

"Titik-titik tersebut lumayan ramai, jadi iklannya bisa terlihat banyak orang," katanya. Selain bertempat di area yang ramai, warga bisa melihat banyak iklan sekaligus dalam satu tempat. Iklan yang terpasang juga lebih rapi. Ari menyebutkan, jumlah titik pemasangan ke depan akan ditambah lagi. Namun, saat ini pihaknya masih melihat antusiasme masyarakat. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ratusan Jabatan Kosong Sudah Dipetakan

KOTA-Ratusan jabatan yang kosong di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo dalam waktu dekat akan segera terisi. Badan Kepegawaian daerah (BKD) Sidoarjo saat ini sudah melakukan pemetaan. Pengisian jabatan-jabatan tersebut sedang menunggu arahan dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

Data BKD menunjukkan, di posisi eselon II, terdapat enam jabatan yang saat ini kosong. Seperti Sekretaris Daerah Kabupaten (Sekdakab), Asisten Perencanaan Pembangunan, Kepala Dinas Perikanan, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Kepala

Dinas DP3AKB, dan Kepala BKD. Semua jabatan tersebut kini dijabat oleh seorang Pelaksana Tugas (Plt).

Sementara itu, pada eselon III, terdapat 12 jabatan yang kosong, sedangkan pada eselon IV, terdapat 151 jabatan yang kosong, jumlah terbanyak di antara semua eselon. Semua jabatan eselon III dan IV saat ini juga diisi oleh seorang Plt.

Di akhir tahun ini, satu pejabat eselon II, yaitu Kadisparapar Kabupaten Sidoarjo Djoko Sutriyadi akan memasuki masa pensiun. Selain itu, ada delapan pejabat eselon III dan 11 pejabat eselon IV juga akan

memasuki masa pensiun.

Plt Kepala BKD Sidoarjo Mahmud mengungkapkan, saat ini semua jabatan kosong sudah terpetakan dan tertata dengan baik. "Sedangkan untuk waktu pengisian jabatan sedang menunggu arahan dari Bupati," katanya.

Sementara itu, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori menegaskan, di akhir tahun ini jangan sampai ada lagi kekosongan jabatan sebanyak saat ini. "Kami akan mengawasi realisasi dan janji yang telah disampaikan oleh eksekutif," ujarnya.



● Ke Halaman 10

DIPETAKAN: ASN Sidoarjo saat mengikuti kegiatan upacara Hari Korpri beberapa waktu lalu.



Ratusan Jabatan...

Dia juga menekankan agar tidak ada lagi penunjukan pejabat pelaksana

tugas (Plt) atau pejabat harian yang dilantik secara berurutan.

Selain itu politikus PKB tersebut mengingatkan pentingnya

menghindari pelantikan pejabat yang masa kerjanya hanya tinggal beberapa hari menjelang masa pensiun. (nis/vga)



Polresta Sidoarjo Bantu Pembangunan Masjid At Toyyibah

Sidoarjo, Memorandum

Masjid At Toyyibah di Desa Balongmacekan, Tarik yang dalam tahap pembangunan, menerima bantuan bahan bangunan dari Polresta Sidoarjo. Bantuan itu disalurkan melalui program Grebek Masjid Polresta Sidoarjo, Jumat (1/9).

Program rutin itu memang menyasar masjid atau musala yang tengah proses pembangunan atau sedang dalam tahap renovasi. Khususnya di perdesaan. Selain bantuan bahan bangunan, kitab Alquran, air mineral, dan sembako juga diserahkan.

Bantuan diserahkan langsung Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro, didampingi pejabat utama, kapolsek jajaran, Forkopimka Tarik, dan tokoh masyarakat setempat. Ia berharap proses pembangunan rumah Allah tersebut segera rampung sehingga dapat di-

gunakan beribadah dengan nyaman.

"Program ini untuk membangun jiwa solidaritas anggota dan semakin mendekatkan Polri dengan masyarakat. Kami juga bersempatan menyapa warga yang dapat menyampaikan segala unek-unek seputar kamtibmas. Agar dapat kami respons secepatnya," kata Kusumo Wahyu Bintoro.

Takmir Masjid At Toyyibah Hasyim mengucapkan terima kasih atas kepedulian Kapolresta Sidoarjo beserta jajarannya. Ia berharap Polri semakin dekat dengan masyarakat dan mampu mewujudkan kondusifitas kamtibmas yang aman dan damai. (kri/jok/epe)

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro menyerahkan bantuan yang diterima takmir Masjid At Toyyibah.



Acungan Jempol Gus Muhdlor untuk Kader Kesehatan

Sidoarjo, Memorandum

Pengabdian selama 40 tahun, mungkin hal yang lumrah jika dilakukan abdi negarasepertiASN. Namun akan berbeda jika hal itu dijalani kader kesehatan. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengapresiasi tinggi pengabdian itu ketika menyalurkan honor serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan dari pemerintah kabupaten (pemkab) kepada 342 kader kesehatan di Kecamatan Sukodono (31/8).

Gus Muhdlor memberi insentif khusus kepada 13 tenaga kesehatan (nakes) yang praktik mandiri di ketika menghadiri acara di Gedung Gladiol Desa Pekarungan. "Untuk kader yang sudah mengabdikan lebih dari 40

tahun saya sangat berterima kasih karena panjenengan (anda) bisa menjadi contoh kita semua bahwa pengabdian itu tidak hanya didasarkan nominal tetapi rasa memiliki Kabupaten Sidoarjo yang cukup besar dan ikhlas mengabdikan," ujarnya.

Gus Muhdlor mengatakan selain honor, kader kesehatan juga mendapatkan proteksi BPJS Ketenagakerjaan. Nakes yang mengabdikan 4 dekade itu bernama Nur Hasanah. Di Desa Panjunan, namanya cukup dikenal karena keikhlasannya mengabdikan kepada bangsa dan negara.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Fenny Apridawati menjelaskan, penyerahan in-



Pembagian insentif nakes dan honor kader kesehatan di Sukodono.

sentif, honor, dan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan ini sebagai bentuk nyata perhatian Pemkab, agar kinerja dan pelayanan kader kesehatan dan tenaga kesehatan (nakes) dapat lebih optimal dalam melayani masyarakat.

"Meskipun tidak banyak, semoga memberikan semangat lebih kepada para kader kesehatan di Sidoarjo dalam meningkatkan kinerjanya. Untuk tahun 2023 sudah 6.000 lebih kader diproteksi BPJS Ketenagakerjaan, tahun depan semoga semua kader akan diproteksi BPJS Ketenagakerjaan yang manfaatnya jika meninggal dunia akan mendapatkan santunan sebesar Rp 42 juta," ujarnya. (kri/jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Dorong Pemanfaatan Lahan Kering Jadi Produktif

JABON-Pemanfaatan lahan agar menjadi produktif mendapatkan dukungan dari Ketua DPRD Sidoarjo Usman. Hal itu terungkap saat panen raya di Dusun Bangunsari, Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon.

Didampingi Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (DPP) Kabupaten Sidoarjo Eni Rustianingsih, Camat Jabon, dan sejumlah petani wijen, Usman menyatakan dukungan dan apresiasi yang tinggi terhadap upaya yang dilakukan oleh para petani.

"Mereka mampu mengubah lahan kering di Kabupaten Sidoarjo menjadi produktif dengan menanam tanaman wijen," katanya.

Dia menyebutkan, ada sekitar 10 hektare lahan kering di Kecamatan Jabon yang telah dimanfaatkan

oleh petani untuk menanam wijen. Sehingga mampu menghasilkan sekitar 2 ton wijen setiap kali panen. Harga wijen saat ini mencapai Rp 20 ribu per kilogram, bahkan bisa mencapai Rp 50 ribu per kilogram jika diolah dengan baik.

Usman mengatakan, tanaman wijen sangat cocok untuk daerah kering seperti Dusun Bangunsari karena tidak memerlukan banyak air irigasi. Ditambah lagi masa tanamnya relatif singkat, hanya sekitar 100 hari. Selain itu, biji wijen dapat diolah menjadi berbagai macam makanan dan minyak wijen yang baik untuk kesehatan, karena mengandung antioksidan. Biji wijen juga kaya akan protein dan lemak tidak jenuh, sehingga aman dikonsumsi oleh penderita

kadar kolesterol tinggi, bahkan dapat dijadikan bahan kosmetik.

Dalam upaya mendukung pengembangan tanaman wijen tersebut, Usman berkomitmen untuk mendorong Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk memanfaatkan lahan tidur yang ada. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat.

Usman bersama M. Rojik juga memberikan Bantuan Keuangan (BK) senilai Rp 50 juta kepada para petani wijen di Dusun Bangunsari.

Total bantuan yang diberikan mencapai Rp 100 juta. Dana BK tersebut akan digunakan oleh para petani untuk membeli hand tractor dan peralatan lainnya, yang akan memudahkan mereka dalam mengolah lahan. Tanaman wijen juga dapat ditanam bersama tanaman lain dengan sistem tumpangsari, menciptakan prospek yang sangat bagus bahkan hingga peluang ekspor.

Eni Rustianingsih menambahkan bahwa panen raya wijen di Dusun Bangunsari tersebut merupakan uji petik untuk menghitung

kemampuan produksinya. Prospek tanaman wijen di Kecamatan Jabon sangat menjanjikan. "Dengan ratusan hektare lahan yang masih bisa dikembangkan untuk bertanam wijen dan tanaman hortikultura lainnya," tuturnya.

Para petani dan pihak terkait berharap bahwa keberhasilan panen raya wijen ini akan memberikan dorongan bagi petani lainnya untuk memanfaatkan lahan tidur. Serta mengembangkan tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi, seperti wijen. (nis/vga)



PANEN: Ketua DPRD Sidoarjo Usman saat memanen tanaman di Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon.



Wabup Subandi sidak rumah warga yang tidak layak huni di Krian.

Setahun, 100 Rumah Tidak Layak Huni Direnovasi

Sidoarjo, Memorandum

Bantuan sosial pemkab melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo disalurkan untuk beberapa kebutuhan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Salah satu bansos yang digulirkan oleh Baznas adalah renovasi rumah tidak layak huni (RTLH).

Laporan dari asesmen RTLH tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) dinsos, ada temuan di Dusun/ Desa Katerungan RT 6/RW 1, Kecamatan Krian jika rumah Poniran (43), tidak layak huni. Rumah yang ditinggali dipenuhi barang bekas.

Wakil Bupati (Wabup) Subandi merespons cepat bersama tim Baznas dan dinsos dengan sidak lokasi (31/8).

"Saya akan terus berkoordinasi dengan dinas sosial,

lazim, dan instansi terkait, apabila ada RTLH harus cepat kita respons. Ke depan jangan sampai ada warga Sidoarjo yang rumahnya tidak layak huni," ungkapnya.

Ia mengingatkan kepada TKSK dinsos kalau asesmen di lapangan, apabila ada warga yang rumahnya tidak layak huni, tidak memiliki BPJS, harus segera disikapi.

Program bantuan renovasi RTLH dalam satu tahun terakhir, sudah menyasar 100 unit rumah. "Bantuan untuk renovasi rumah ini dari Baznas Rp 20 juta. Sudah kita koordinasikan dengan Baznas dan kepala desa, apa saja yang nanti akan dibenahi. Mudah-mudahan nanti bisa maksimal," jelasnya.

Menurutnya, biasanya kalau kondisi seperti ini, ada tambahan dana dari pemerintah desa. Selain itu ada bantuan swadaya masyarakat dan gotong royong warga sekitar, agar rumah yang direnovasi betul-betul layak huni.

Poniran tinggal bersama istri dan ketiga anaknya. Pekejaannya sebagai pemulung, setiap hari mengais sampah di jalanan. Anaknya belum ada yang bekerja. Kunjungan wabup sontak memberikan harapan besar bagi Poniran dan keluarga untuk memiliki rumah yang layak huni. (kri/jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Sediakan Panggung Reklame, Cegah Pasang Iklan di Pohon

SIDOARJO - Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo memasang sekitar sepuluh panggung reklame yang tersebar di berbagai titik. Warga bisa pasang reklame gratis. Langkah tersebut merupakan solusi dari banyaknya reklame yang dipasang menyalahi aturan. Misalnya, dipasang di pohon.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono menyatakan, pihaknya memasang panggung reklame di tempat yang kerap dipasang reklame ilegal. Misalnya, dipasang dengan dipaku di pohon dan tanpa

izin. Panggung reklame tersebut berupa rangka besar setinggi 5 meter. Di atasnya terpampang logo BPPD Sidoarjo. Satu panggung reklame bisa diisi berbagai iklan. Baik perumahan, usaha UMKM, iklan kehilangan, maupun penerimaan siswa baru. Pihaknya tidak membatasi iklan tertentu.

"Kami buat panggung reklame itu agar tidak banyak reklame yang dipasang di pohon. Warga jadi punya tempat memasang yang strategis," katanya. Panggung reklame tersebut disediakan gratis. Siapa pun boleh memasang



DIMAS MAULANA/JAWA POS

BEBAS PAJAK: Panggung reklame milik BPPD yang terpasang di Jalan Raya Lingkar Barat Banjar Poh, Kecamatan Candi, kemarin.

iklan di sana tanpa dikenai pajak reklame. Dia menyebutkan, saat ini panggung

reklame itu sudah terpasang di 10 titik. Di antaranya, pertigaan Candi di samping Ma-

polsek Candi, bundaran Gading Fajar, Jalan Pagerwojo di depan Perumahan Taman Tiara, dan tikungan dekat dengan Taman Anggrek.

"Titik-titik tersebut lumayan ramai, jadi iklannya bisa terlihat banyak orang," katanya. Selain bertempat di area yang ramai, warga bisa melihat banyak iklan sekaligus dalam satu tempat. Iklan yang terpasang juga lebih rapi. Ari menyebutkan, jumlah titik pemasangan ke depan akan ditambah lagi. Namun, saat ini pihaknya masih melihat antusiasme masyarakat. (uzi/c12/any)

Jawa Pos